

B/EKH  
2002  
123

**PREVALENSI INFEKSI KECACINGAN TERNAK BABI  
DI LINGKUNGAN PETERNAKAN KAMPUS IPB DARMAGA**

**SKRIPSI**

**AJI BARBORA NIASONO**



**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR**

**2002**

PREVALENSI INFEKSI KECACINGAN TERNAK BABI DI  
LINGKUNGAN PETERNAKAN KAMPUS IPB DARMAGA

SKRIPSI

AJI BARBORA NIASONO

B01498120

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Kedokteran Hewan

FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN

INSTITUT PERTANIAN BOGOR

2002

## RINGKASAN

AJI BARBORA NIASONO, 2002. **Prevalensi infeksi kecacingan ternak babi di lingkungan peternakan kampus IPB Darmaga.** Dibimbing oleh Dr. RISA TIURIA, MS. dan Prof. Dr. MANGARAJA P TAMPUBOLON, MSc.

Kejadian kecacingan pada ternak babi merupakan suatu hal yang cukup merugikan pada berbagai peternakan babi yang ada. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prevalensi infeksi kecacingan pada ternak babi di peternakan lingkungan kampus IPB Darmaga.

Sampel tinja babi diambil sebanyak 36 sampel dengan umur ternak babi antara 5 bulan sampai 13 bulan. Dua puluh sampel diambil dari 20 ekor babi yang dipelihara secara individual. Pengambilan sampel dilakukan sebanyak 3 kali yakni, sampel sebelum pemberian obat anthelmintik Contraworm dengan dosis 5 gr/10Kg BB, kemudian satu minggu dan dua minggu setelah pengobatan.

Enam belas sampel sisanya diambil secara acak dari sejumlah babi yang dipelihara secara kelompok tanpa dilakukan pemberian anthelmintik. Semua babi ini dipelihara secara intensif di peternakan lingkungan kampus IPB Darmaga.

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa cacing *Ascaris suum* dan cacing *Trichuris suis* ditemukan pada sampel tinja yang diperiksa dengan tingkat prevalensi 33,33% untuk *A. suum* dan 41,66% untuk *T. suis*. Infeksi cacing parasitik lebih potensial terjadi pada babi muda umur 5-6 bulan. Semakin tua ternak semakin tinggi tingkat kekebalannya karena sistem kekebalan terhadap serangan parasit semakin terbentuk.

Perlakuan pemberian obat piperazine citrate (Contraworm) terbukti mampu menurunkan jumlah telur cacing *A. suum* tetapi tidak memberikan pengaruh yang efektif bagi cacing *T. suis*. Anthelmintik Contraworm mempunyai daya efektivitas sebesar 90,09 % (post medikasi 1 minggu) dan 78% (post medikasi 2 minggu).

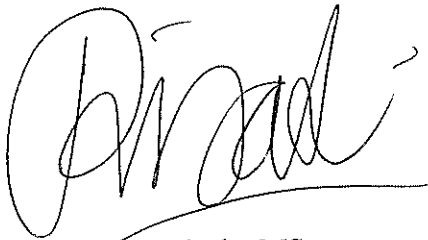
Judul Penelitian : Prevalensi Infeksi Kecacingan Ternak Babi  
di Lingkungan Peternakan Kampus IPB Darmaga

Nama Mahasiswa : Aji Barbora Niasono

NRP : B01498120

Menyetujui :

Dosen Pembimbing I



Dr. Risa Tiuria, MS  
NIP. 131690352

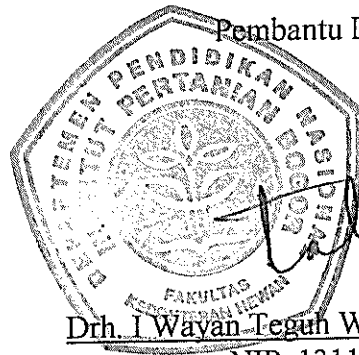
Dosen Pembimbing II



Prof. Dr. Mangaraja P. Tampubolon, MSc  
NIP. 130321042

Mengetahui :

Pembantu Dekan I



Drh. I Wayan Teguh Wibawan, MS, Ph.D  
NIP. 131129090

Tanggal Lulus : 27 November 2002

## RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Jakarta pada tanggal 1 Juni 1980 dari bapak D. Soedarno, SH dan Ibu Soewarti.

Pada tahun 1992 penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SDN Cilandak Timur 01 Pagi Cilandak Jakarta Selatan. Tahun 1995 menyelesaikan pendidikan menengah pertama di SMPN 41 Jakarta dan tahun 1998 menyelesaikan pendidikan lanjutan atas di SMUN 60 Jakarta.

Pada tahun 1998 penulis diterima sebagai mahasiswa S-1 Fakultas Kedokteran Hewan, Institut Pertanian Bogor melalui jalur USMI (Undangan Seleksi Masuk IPB).

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa atas segala kasih dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

- Ibu Dr. Risa Tiuria, MS selaku dosen pembimbing I dan bapak Prof. Dr. Mangaraja P.Tampubolon, MSc selaku dosen pembimbing II, yang telah banyak memberikan bantuan berupa bimbingan, curahan tenaga dan pikiran, serta dukungan moral hingga selesainya penelitian dan penulisan skripsi ini.
- Bapak Dr. Ir. P. H. Siagian, MS yang telah memberi fasilitas selama penelitian berlangsung.
- Pegawai-pegawai di kandang percobaan Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor atas bantuan yang telah diberikan.
- Pegawai laboratorium Helminthologi, Bagian Parasitologi dan Patologi atas segala bantuannya selama penelitian.
- Teman sepenelitianku Sri Mulianawati atas kerjasama dan bantuannya selama penelitian berlangsung.

- Bapak, Ibu, mbak Amik dan mas Kris serta seluruh keluargaku atas segala doa dan kasih sayangnya yang telah dicurahkan bagiku dalam penyelesaian skripsi ini.

Bogor, 28 November 2002

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR LAMPIRAN .....	x
1 PENDAHULUAN .....	1
2 TINJAUAN PUSTAKA .....	4
2.1 Cacing Parasitik Pada Babi .....	4
2.1.1 Cacing <i>Ascaris suum</i> .....	4
2.1.1.1 Morfologi .....	4
2.1.1.2 Siklus Hidup .....	6
2.1.1.3 Patogenesis .....	9
2.1.1.4 Gejala Klinis dan Diagnosa Ascariosis ....	10
2.1.2 Cacing <i>Trichuris suis</i> .....	12
2.1.2.1 Morfologi .....	12
2.1.2.2 Siklus Hidup .....	14
2.1.2.3 Patogenesis .....	15
2.1.2.4 Gejala Klinis dan Diagnosa Trichuriasis ...	15
2.2 Daya tahan tubuh terhadap infeksi cacing .....	16
2.3 Anthelmintik Piperazine .....	18



3	BAHAN DAN METODE	20
3.1	Waktu dan tempat penelitian	20
3.2	Hewan percobaan	20
3.3	Desain percobaan	20
3.4	Teknik parasitologi	22
3.5	Analisa statistika	23
4	HASIL DAN PEMBAHASAN	24
5	KESIMPULAN DAN SARAN	31
	DAFTAR PUSTAKA	33
	LAMPIRAN	36

## DAFTAR TABEL

No.	Teks	Halaman
1.	Hubungan umur ternak babi terhadap tingkat infeksi cacing .....	24
2.	Hubungan jenis kelamin ternak babi terhadap tingkat infeksi cacing .....	26
3.	Hubungan pengobatan terhadap tingkat infeksi cacing .....	28

## DAFTAR GAMBAR

No.	Teks	Halaman
1.	Gambaran mikroskopis telur cacing <i>Ascaris suum</i> .....	5
2.	Siklus hidup cacing <i>Ascaris suum</i> .....	8
3.	Gambaran mikroskopis telur cacing <i>Trichuris suis</i> .....	13
4.	Bentuk makroskopis cacing <i>Trichuris suis</i> .....	13